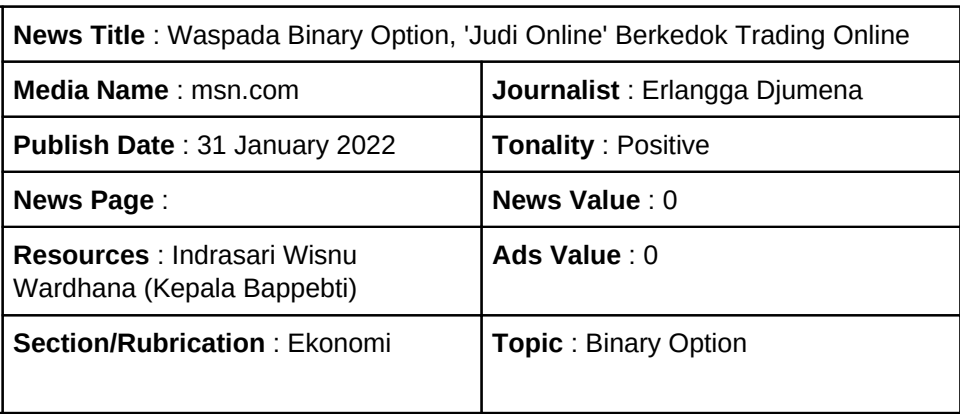




Erlangga Djumena 3 jam yang lalu



Setelah merasa puas dan yakin menggunakan akun demo, pengguna bisa menyetorkan dananya ke platform *binary option*, dan mulai melakukan *trading secara real*.

Binary Option dipastikan ilegal

Bappebti telah memastikan, tidak ada satu pun platform *binary option* yang mendapatkan izin beroperasi di Indonesia. Dengan demikian, seluruh transaksi sistem *binary option* dilarang.

"Bappebti tidak pernah menerbitkan izin untuk Binary Option karena merupakan kegiatan yang dilarang oleh UU PBK (Perdagangan Berjangka Komoditi) pasal 1 angka 8 UU No 10 tahun 2011 tentang Perubahan atas UU No 32 tahun 1997," ujar Plt Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana, kepada Kompas.com beberapa waktu lalu.

Indrasari mengatakan, sepanjang tahun lalu pihaknya telah melakukan pemblokiran terhadap 1.191 domain entitas investasi ilegal di bidang PBK, di mana 92 diantaranya merupakan domain *binary option*.

Berbagai jenis platform *binary option* sebenarnya telah berkali-kali diblokir oleh Bappebti, seperti yang paling dikenal masyarakat, Binomo. Puluhan kali Bappebti memblokir platform tersebut dari Tanah Air, namun puluhan kali pula Binomo kembali muncul.

Bappebti sempat mengakui, platform *binary option* dapat dengan mudah membuat domain baru dan mengganti namanya serta menggunakan jasa perusahaan *web hosting* luar negeri, agar dapat kembali beroperasi di Indonesia.

Keberadaan afiliator yang sebenarnya dilarang

Binary option belakangan juga menjadi sorotan akibat keberadaan dari *afiliator*, atau mereka yang membantu platform *binary option* menawarkan dan menggaet pengguna. Biasanya mereka memperlihatkan keuntungan yang mereka dapat agar dapat menarik minat masyarakat.

Afiliator menjadi ramai dibicarakan setelah salah satu content creator bernama Maru Nazara, meminta selebgram Indra Kenz dan YouTuber Doni Salmanan bertanggung jawab atas kerugian yang ia derita.

Dalam YouTube pribadinya bernama Panggung Inspirasi Official, Maru mengatakan, Indra Kenz dan Doni Salmanan merupakan *afiliator* yang bermain di *Binary Option*, dan menipu banyak *member* dengan total kerugian miliaran rupiah.

"Indra Kenz dan Doni Salmanan adalah *afiliator binary option*, kalian harus diproses hukum kalian telah menjerumuskan banyak orang dan kalian *afiliator* dan bukan *trader*, kalian menipu dan memanipulasi, setiap orang yang *loss* kalian mendapat bagian 70 persen. Saya rugi Rp 540 juta, bahkan ada yang puluhan juta, miliaran, ada yang jual harta dan rumah, ada juga yang bercerai," kata Maru Nazara.

Sementara itu, aktor Ichal Muhammad mengatakan, aplikasi tersebut pada dasarnya membuat rugi yang ikut serta.

Dia mengaku dirinya pernah menjadi *afiliator* salah satu aplikasi *trading* tersebut. Icha pun menyebut, sebagai *afiliator* dirinya juga menjadi mentor peserta sekaligus membuka kelas belajar *trading*.

"Kalau belajar sama saya, reguler ngasih Rp 500.000. Kalau VIP, ya, paling berapalah. Aplikasi ini menginginkan orang untuk rugi, iya pastinya. Tapi, dibikin rugi atau enggak, saya enggak bisa jawab," kata Ichal dalam podcast-nya bersama Gita Sinaga.

Terkait dengan hal tersebut, Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam L. Tobing menegaskan bahwa praktik *influencer* yang bertindak sebagai individu yang mencari klien untuk *broker* atau *introducing broker*, kegiatan perdagangan berjangka tanpa izin, dilarang keberadaanya sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

"Jika *influencer* bertindak menjadi *Introducing Broker* (IB) Pialang Berjangka Luar Negeri sebagai perwakilan di Indonesia, kegiatan tersebut merupakan kegiatan usaha sebagai Pialang Berjangka tanpa izin Bappebti yang tentu dilarang sesuai ketentuan dari Bappebti," tutur dia.

"Seluruh kegiatan Pialang Berjangka Komoditi harus memiliki izin dari Bappebti," tambahnya.

Cara terhindar praktik merugikan seperti binary option

Setelah mengetahui fakta-fakta merugikan dari *binary option*, ada baiknya masyarakat menghindari praktik semacam ini.

Perencana Keuangan Eko Endarto mengatakan, dalam melakukan investasi bukan hanya mengerti mengenai produk saja, tapi juga paham dan mengetahui bagaimana cara kerja produk tersebut. Di samping itu, investor juga harus memahami risiko dari investasi, agar tidak menjadi masalah dikemudian hari.

“Yang sering terjadi orang masuk ke suatu produk tapi tidak menferti dan tidak tau cara kerjanya. Sehingga tidak memahami transaksi dan *trading* yang dilakukan,” kata Eko.

Eko mengatakan, saat ini banyak masyarakat yang hanya tergiur dengan hasil yang tinggi, namun tidak dibekali dengan pengetahuan yang mumpuni. Padahal, jika dilihat dari cara kerja dan legalitasnya, binary option termasuk investasi yang memiliki risiko sangat tinggi.

“Kekurangan kita ini, soal literasi keuangan. Orang hanya tergiur dengan hasil tinggi, tapi tidak memikirkan risiko. Ditambah (Binary Option) tidak diakui oleh regulator pula dan sistemnya banyak dipermainkan. Berarti ini sangat berisiko,” tegas dia.

Dia menambahkan, investasi yang benar adalah *return* yang diperoleh tidak jauh dari investasi melalui deposito atau obligasi. Selain itu, untuk melakukan investasi, investor juga harus memahami cara kerja produknya, dan terakhir adanya legalitas dari regulator.

Hal senada disampaikan oleh Direktur PT TRFX Garuda Berjangka Ibrahim Assuaibi. Dia mengungkapkan, *binary option* sudah ada sejak lama, dan ini merupakan instrument investasi ilegal, karena tidak mendapat izin dari Bappebti.

“*Binary option* kan dari dulu memang ilegal, nah mengapa mereka bisa tertipu? Karena banyak yang ingin kaya mendadak. Tidak menguasai data fundamental dan teknikal, padahal Bappebti dan OJK sudah memberi sinyal sejak lama (kalua binary option ilegal),” kata Ibrahim.

Bagi masyarakat yang ingin berinvestasi melalui platform trading, ada baiknya untuk melakukan pengecekan legalitas atas platform trading komoditi berjangka melalui website bappebti.go.id. Sebagai informasi, di tahun 2021 Bappebti telah melakukan pemblokiran terhadap 1.191 domain entitas investasi ilegal di bidang komoditi berjangka, sedangkan khusus binary option sebanyak 92 domain.